

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan tindakan batuk efektif dilakukan sebanyak 12 kali, dan dari 12 kali tindakan batuk efektif yang dilakukan oleh pasien, semua tindakan batuk efektif dilakukan sesuai *Standar Operasional Prosedur* (SOP) sehingga pada tabel distribusi frekuensi mendapatkan persentase 100% untuk tindakan yang dilakukan sesuai SOP.
2. Pelaksanaan tindakan batuk efektif dilakukan sebanyak 12 kali, dan semuanya dilakukan sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) sehingga pada tabel distribusi frekuensi pelaksanaan batuk efektif tindakan yang dilakukan tidak sesuai SOP mendapatkan persentase 0%.
3. Evaluasi jalan napas pasien setelah dilakukan batuk efektif yaitu terdapat 10 kali atau 83,3% tindakan yang menghasilkan jalan napas efektif, ada 1 kali atau 8,33% tindakan yang dikatakan efektif sebagian dan ada 1 kali atau 8,33% tindakan yang dikatakan tidak efektif. Empat tindakan tersebut dikatakan efektif sebagian dan tidak efektif karena tidak memenuhi kriteria jalan napas efektif yang ada di tabel definisi operasional yaitu frekuensi nafas 22x/menit, sesak sudah tidak terasa, dapat mengeluarkan sekret, tidak terdengar suara nafas tambahan (*ronkhi*), dan saturasi oksigen 98%.
4. Analisis penerapan tindakan batuk efektif yang dilakukan sebanyak 12 kali sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) menghasilkan 10 kali jalan napas yang efektif. Sehingga penerapan batuk efektif yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif didapatkan hasil masalah teratasi.

B. Saran

1. Manfaat Bagi Peneliti/Mahasiswa
Hasil dari studi kasus ini diharapkan penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari pengalaman nyata dalam penerapan teknik

batuk efektif pada pasien Pneumonia yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif serta dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya bagaimana merawat pasien dengan pneumonia yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

2. Manfaat Bagi Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara
Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya menambah referensi perpustakaan Rumah Sakit Umum Handayani sebagai acuan studi kasus yang akan datang.
3. Manfaat Bagi Pasien dan Keluarga
Studi kasus ini bermanfaat untuk pasien asma yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif sehingga mempercepat proses penyembuhan penyakitnya.